

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas bisa dilaksanakan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dengan penuh kesadaran yang direncanakan dalam membentuk proses belajar yang nyaman bagi peserta didik untuk aktif melakukan eksplorasi kemampuan, bisa mengendalikan diri, cerdas dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dibarengi dengan melakukan pengembangan, peningkatan, dan inovasi pada proses belajar. Salah satu inovasi pada proses belajar yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni melalui pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuju pada kurikulum 2013.

Menurut Permendikbud No 24 tahun 2014, satu diantara model ajar yang sejalan terhadap karakteristik kurikulum 2013 yakni model ajar *Problem Based Learning*. Model belajar ini memakai permasalahan yang terjadi di kehidupan nyata dan dialami peserta didik guna memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengerti materi pembelajarannya. *Problem Based Learning* ialah sebuah model ajar yang memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang peserta didik rasakan pada proses belajar. Pembelajaran ditetapkan menjadi acuan dasar untuk membentuk konsep, (Isrok'atun, 2018). Hal tersebut sejalan terhadap pendapat Wena (2009) yang mengemukakan dimana pada *Problem Based Learning* peserta didik dihadapkan akan masalah-masalah yang praktis menjadi acuan pada

pengajaran atau dengan kata lain peserta didik melaksanakan pengajaran lewat permasalahan-permasalahan.

Penggunaan model pembelajaran PBL di kelas memerlukan media atau perangkat ajar yang tepat. Media ialah peralatan komunikasi yang menyampaikan pesan dan bisa memberikan ransangan pada pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik guna menunjang proses pengajaran yang efektif dan efisien (Arsyad, 2016), maka media ajar ialah alat untuk menyempurnakan pelaksanaan proses belajar. Melalui penggunaan media ajar ini diyakini peserta didik bisa lebih paham akan materi yang dipelajarinya. Tersedia Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat peraga, karton, laptop, dan media ajar yang lainnya. LKPD atau dikenal dengan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai satu diantara bahan ajar yang umum dipakai pada setiap sekolah.

Kemajuan teknologi semakin maju dengan cepat dan mengikuti perkembangan zaman, salah satu diantaranya memberikan dampak pada bidang pendidikan. Menurut Herawati (2016), ketersediaan teknologi akan memudahkan manusia meraih informasi di segala bidang termasuk pendidikan. Teknologi mempunyai dampak positif pada pendidikan, terkhusus kemudahan akses terhadap informasi pendidikan serta penyediaan media dan alat pengajaran berbasis teknologi. Hal ini diperkuat dengan pandangan Lestari (2018). Ketersediaan teknologi ialah sebuah hal yang telah sangat populer pada era globalisasi, khususnya di bidang pendidikan. Pendidikan bisa memakai teknologi untuk memudahkan implementasi pada proses belajar. Perkembangan teknologi membuka cakrawala pendidik untuk bisa berinovasi satu diantaranya yakni dalam pengembangan LKPD. LKPD ialah bahan ajar cetak dalam bentuk lembaran

kertas yang memuat materi, ringkasan, dan pedoman dalam melaksanakan tugas belajar yang harus dituntaskan siswa dengan didasarkan terhadap keterampilan dasar yang harus diraih. (Prastowo, 2011).

Hal ini sejalan terhadap hasil dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti bersama pendidik kelas VB SD Negeri 060834, yang memberikan pernyataan dimana LKPD yang dipakai sekedar bersifat konvensional berupa lembaran cetakan yang berisi soal-soal dimana peserta didik cukup kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut karena karena kurang sejalan akan materi pembelajaran tematik. Materi yang disajikan pada LKPD yang tersedia juga dipaparkan dengan ringkas dengan tidak dilengkapi akan penjelasan detail atau tahapan yang sistematis dalam penemuan konsep dasar. Permasalahan ini menjadikan minimnya hasil belajar dari peserta didik, hal ini bisa diperhatikan melalui data yang diraih lewat dokumentasi penilaian peserta didik kelas VB SDN 0600834 Kec. Medan Petisah pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Penilaian Peserta Didik Kelas VB SDN 060834

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IPA	25	75	11	14	44%	56%
2.	Bahasa Indonesia	25	75	5	20	20%	80%
Rata-Rata Ketuntasan						32%	68%

Kurangnya kompetensi pendidik untuk mengembangkan LKPD dengan memanfaatkan teknologi dan usia yang kurang membantu untuk memahami pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang diberikan, sehingga penggunaan LKPD berbasis teknologi jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik juga telah memperhatikan perbedaan minat dan aktivitas

peserta didik ketika melalui penggunaan LKPD tradisional dibanding akan belajar melalui LKPD berbasis teknologi.

Satu diantara teknologi informasi yang bisa dipakai oleh pendidik untuk melakukan pengembangan LKPD yakni lewat aplikasi dengan basis web dinamakan *Liveworksheets* (Wahyuni & Amini, 2021). *Liveworksheets* bisa dipakai pendidik dalam membuat perubahan LKPD menjadi LKPD elektronik. *Liveworksheets* adalah website dimana bisa membuat dan memanfaatkan LKPD tanpa berbayar. Pemakaian *Liveworksheets* sangat memberikan manfaat disebabkan memungkinkan pendidik untuk mengembangkan E-LKPD interaktif mereka sendiri. Disamping itu, *Liveworksheets* mudah dipakai oleh peserta didik. Peserta didik bisa menyelesaikan tugas secara langsung dan menerima umpan balik segera setelah menyelesaikannya. Peserta didik tidak perlu mendownload atau membuat akun pada *Liveworksheets*, dan sekedar bisa melakukan pengerjaan LKPD melalui akses situs lewat *Google Chrome*. Selanjutnya pada *Liveworksheet* memuat varian fase-fase aktivitas siswa dalam mengerjakan LKPD (Prastika & Masniladevi, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Andriyani (2020) membuktikan bahwa pada penerapan model PBL berbantuan LKPD *Liveworksheets*, terdapat perubahan yang baik pada keaktifan mental belajar dari peserta didik dengan rata-rata 71,91% pada siklus I dan menuju pada 86,27% pada siklus II. Maka, hasil tersebut memperlihatkan dimana melalui model ajar PBL dengan bantuan LKPD *Liveworksheet* dapat meningkatkan keaktifan mentl dan motivasi belajar peserta didik dari peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas akan dilaksanakan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada Tema 8 Kelas V SDN 060834 Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran
2. Peserta didik kesulitan untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKPD
3. Materi yang dimuat pada LKPD sangat singkat sehingga peserta didik sulit untuk menemukan konsep dasar
4. Pendidik belum mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, dimana salah satu perangkat pembelajaran yang belum dikembangkan ialah LKPD
5. Belum tersedianya lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 kelas V SD

1.3. Batasan Masalah

Mengingat besarnya cakupan permasalahan pembelajaran yang diuraikan pada identifikasi masalah, maka peneliti akan memberikan batasan untuk permasalahan pada penelitian ini supaya peneliti bisa terfokus dalam menjawab pertanyaan secara efektif, efisien, dan terarah. Maka, batasan permasalahan pada penelitian ini yaitu berfokus kepada pengembangan LKPD yang dilakukan pada

tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), subtema 3 (Usaha Pelestarian Lingkungan), pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan dan batasan permasalahan yang ada, maka yang menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini mencakup atas:

1. Bagaimana kelayakan produk lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan?
2. Bagaimana praktikalitas penggunaan produk lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan?
3. Bagaimana efektivitas dari penggunaan produk lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini mencakup atas:

1. Mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan.

2. Mengetahui praktikalitas penggunaan produk lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan.
3. Mengetahui efektivitas dari penggunaan produk lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas V SDN 060834 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diinginkan bisa menyumbangkan manfaat baik pada segi teoritis dan praktis terhadap peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan referensi kedepannya dalam rangka perbaikan kearah yang lebih baik lagi ke depannya. Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yakni mencakup atas:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yakni kegunaan yang bisa diraih untuk memperoleh teori baru menyangkut terhadap proses belajar tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SD melalui penggunaan LKPD yang berbasis *Problem Based Learning* sehingga dapat menambah wawasan berpikir yang bisa dijadikan sebagai dasar bagi pendidik dan dunia kependidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diinginkan peserta didik bisa bertambah mandiri serta mudah dalam mengerti materi yang diungkapkan oleh pendidik serta

menjadi salah satu sumber belajar yang dapat digunakannya pada tema 8 kelas V SD.

b. Bagi Pendidik

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam pemaparan materi pada peserta didik di kelas
2. Sebagai sumber ide serta referensi yang bisa digunakan pendidik dalam melakukan pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan
3. Sebagai satu diantara alternatif bahan ajar masukan yang bisa digunakan pendidik agar bisa dimanfaatkan pada proses belajar

c. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan agar peserta didik bisa lebih berprestasi dan lebih giat untuk belajar di sekolah serta menjadi satu diantara bahan masukan untuk sekolah pada peningkatan kualitas dari proses belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sarana dalam berbagi pengalaman terkait pada upaya dalam melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik dengan basis *Problem Based Learning* memakai *Liveworksheets*. Selain itu hasil dari produk yang dikembangkan bisa dipakai menjadi bahan pembandingan untuk peneliti berikutnya dalam melakukan pengujian kevalidan dan efektifitas dari LKPD dengan basis *Problem Based Learning* melalui penggunaan *Liveworksheets*.